

**PENGARUH ROA, EPS, PER DAN DER TERHADAP
PENETAPAN HARGA SAHAM SETELAH IPO
(Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)**

Dewi Anjarwani Mugiasih
anjar_zoe@yahoo.co.id
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, EPS, PER dan DER terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu ROA, EPS, PER, DER, dan harga saham. Dari hasil pengujian secara parsial yang dilakukan ROA, EPS, dan PER signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga perdagangan. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga karena DER bukan merupakan pertimbangan utama ketika investor akan membeli saham. Secara simultan ROA, EPS, PER dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : ROA, EPS, PER, DER, harga saham, IPO

PENDAHULUAN

kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru.

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, banyak perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal, diantaranya adalah dengan cara utang atau dengan menambah jumlah

Pada saat perusahaan melakukan IPO, umumnya investor memiliki informasi terbatas seperti yang diungkapkan dalam *prospektus* yang memuat rincian informasi serta fakta material mengenai penawaran umum emiten baik berupa informasi

Dewi Anjarwani Mugiasih: Pengaruh Roa, Eps, Per Dan Der Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah Ipo (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)

keuangan maupun non keuangan. Informasi yang diungkapkan dalam *prospektus* akan membantu investor untuk membuat keputusan yang rasional mengenai risiko dan nilai saham sesungguhnya yang ditawarkan emiten (Kim et al, 1995) dalam Ardiansyah (2004:126).

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Apakah *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt*

to equity ratio (DER) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap penetapan harga saham ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap penetapan harga saham setelah IPO di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

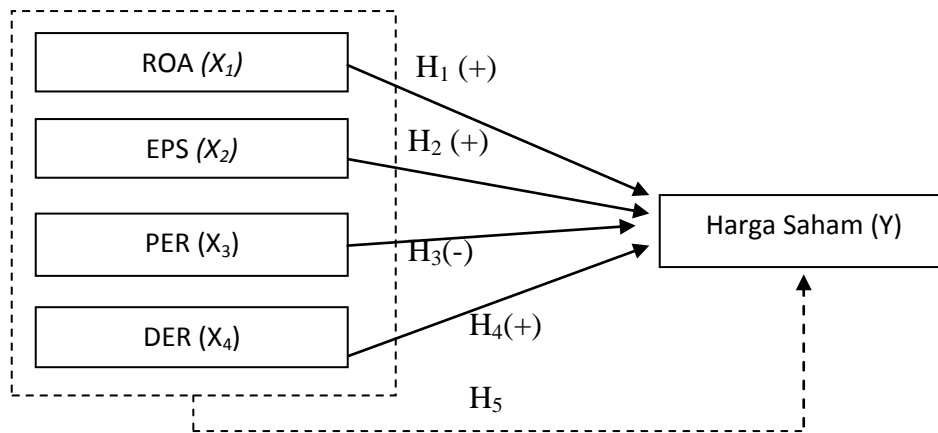
Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika

terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

Ferawati (2007) meneliti pengaruh variabel ROE, NIG, DER, PER terhadap Harga Saham Perusahaan sesudah IPO. Hasil penelitian membuktikan harga saham dipengaruhi oleh DER dan PER tetapi gagal membuktikan adanya pengaruh signifikan antara ROE dan NIG. Dharmastuti (2004) meneliti pengaruh variabel EPS, PER, ROI, DER, NPM

terhadap Harga Saham Perdana di BEJ. Hasil penelitian membuktikan harga saham dipengaruhi oleh EPS, PER dan ROI tetapi gagal membuktikan adanya pengaruh signifikan antara DER dan NPM. Syahyunan (1997) meneliti pengaruh variabel NPM, ROA, EPS terhadap Harga Saham Perusahaan *go public* di BEJ. Hasil penelitian membuktikan harga saham dipengaruhi oleh NPM, ROA, dan EPS.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
- - - -> : Pengaruh secara simultan

HIPOTESIS PENELITIAN

1. H_0 : ROA tidak berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

H_1 : ROA berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

2. H_0 : EPS tidak berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

H_2 : EPS berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

3. H_0 : PER tidak berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

H_3 : PER berpengaruh positif terhadap penetapan harga saham.

4. H_0 : DER tidak berpengaruh negatif terhadap penetapan harga saham.

H_4 : DER berpengaruh negatif terhadap penetapan harga saham.

5. H_0 : ROA, EPS, PER dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap penetapan harga saham.

H_5 : ROA, EPS, PER, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap penetapan harga saham.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.e-

bursa.com. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang melaksanakan IPO di BEI tahun 2010.

1. Variabel Penelitian

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham setelah IPO, dengan melihat harga penutupan pada hari pertama sampai hari ketiga perdagangan di pasar sekunder. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, EPS, PER dan DER.

ROA dihitung berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. EPS dihitung berdasarkan perbandingan antara laba bersih

dengan *shares*. PER dihitung berdasarkan perbandingan antara harga saham dibagi dengan *earning per share*. DER dihitung berdasarkan perbandingan antara total hutang dengan total *equity*.

2. Uji Hipotesis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi yang dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = harga saham
A = konstanta
X₁ = ROA
X₂ = EPS
X₃ = PER
X₄ = DER

Dewi Anjarwani Mugiasih: Pengaruh Roa, Eps, Per Dan Der Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah Ipo (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)

$e = \text{error term}$

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi variabel independen

HASIL PENELITIAN

ROA signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga dengan $p \text{ value} < 0,05$. Hal ini berarti ROA merupakan pertimbangan penting bagi investor ketika akan membeli saham. ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang ada untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi yang tinggi dari perusahaan. Bila efisiensinya tinggi maka diharapkan perusahaan tersebut menguntungkan (dari segi pendapatan). Keadaan ini tentu saja menarik minat investor untuk membeli

saham perusahaan, sehingga harga sahamnya pun akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari (2007), Dharmastuti (2004) dan Syahyunan (1997) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

EPS signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga dengan $p \text{ value} < 0,05$. Hal ini berarti EPS merupakan pertimbangan penting bagi investor ketika akan membeli saham. EPS menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Investor sangat menyukai perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi atau terus meningkat, karena hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan

dapat memanfaatkan dengan baik dana yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Apabila laba meningkat maka *earning* yang akan diperoleh oleh para investor juga akan meningkat. Sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang kemudian akan berakibat pada naiknya harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari (2007), Dharmastuti (2004) dan Syahyunan (1997) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

PER signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga dengan p value < 0,05. Hal ini berarti PER merupakan pertimbangan penting bagi

investor ketika akan membeli saham. PER merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai mahal tidaknya suatu saham. Investor menilai perusahaan dengan PER yang tinggi berarti pula mempunyai tingkat pertumbuhan dan pembagian laba yang tinggi, sehingga akan menarik minat investor untuk membeli, kemudian mengakibatkan adanya peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina (2008), Ferawati (2007) dan Dharmastuti (2004) yang menemukan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham.

DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga dengan p value > 0,05. Hal ini berarti DER bukan merupakan

pertimbangan utama bagi investor ketika akan membeli saham. DER menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang dan ekuitas. Semakin tinggi DER berarti risiko perusahaan relatif tinggi. Hal ini karena ketika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka pembayaran kewajiban kepada kreditur lebih didahulukan daripada membagikan hak ke pemegang saham. Investor cenderung menghindari saham yang memiliki nilai DER tinggi karena ada kemungkinan harga sahamnya akan turun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina (2008), Kusumasari (2007) dan Dharmastuti (2004) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

ROA, EPS, PER dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga dengan $p \text{ value} < 0,05$. Hal ini berarti ketika investor akan membeli saham, seluruh variabel ini dijadikan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasinya. Meski demikian, DER merupakan variabel yang paling terakhir dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan membeli saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ROA, EPS, PER, dan DER terhadap penetapan harga saham setelah IPO di BEI, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ROA, EPS, PER dan DER berpengaruh terhadap penetapan harga saham pada

hari pertama, kedua dan ketiga secara bersama. Secara parsial hanya DER yang tidak berpengaruh terhadap penetapan harga saham, sedangkan ROA, EPS, PER berpengaruh terhadap penetapan harga saham pada hari pertama, kedua dan ketiga.

SARAN

1. Rentang waktu sampel data diperpanjang, sehingga diperoleh informasi dan hasil yang baik.
2. Variabel independen yang akan diteliti ditambah dengan faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, kondisi pasar, nilai tukar rupiah, dan sebagainya karena harga saham juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor makro ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Misnen. (2004). Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari setelah IPO serta Moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan Return Awal dan Return 15 Hari setelah IPO di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.7, No. 2, Mei 2004. Hal. 125-153.
- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Edisi Kedua. Yogyakarta : ANDI.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dharmastuti, Fara. 2004. Analisis Pengaruh EPS, ROI, PER, DER dan NPM dalam Menetapkan Harga Saham Perdana. *Balance*, 14-28.
- Ferawati, Titin. 2007. *Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan sesudah Penawaran Umum Perdana (IPO)*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Dewi Anjarwani Mugiasih: Pengaruh Roa, Eps, Per Dan Der Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah Ipo (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Tiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi I. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Indah, Rani. (2006). *Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Initial Return dan Return 7 hari setelah IPO di Bursa Efek Jakarta*. Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF E.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*,
- Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?.* Jakarta : Erlangga.
- Kurniawan, Benny. (2007). Analisis Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan terhadap Initial Return dan Return 7 Hari setelah IPO. *Jurnal UNDIP*.
- Kusumasari, Dhyna. (2007). *Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Harga Pasar Saham setelah IPO*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, Karina Dewi. (2008). *Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER dan Proyeksi PER terhadap Harga Pasar Saham setelah IPO*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Cetakan Kesatu. Bandung. Alfabeta.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF E
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.

Dewi Anjarwani Mugiasih: Pengaruh Roa, Eps, Per Dan Der Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah Ipo (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)

Syahyunan. 1997. *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*. (Thesis tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Yogyakarta : BPF.

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Bab I Pasal 1 ayat 13 tentang Pasar Modal.

Wijayanto, Andhi. (2009). Analisis pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed terhadap Initial Return (Studi Terhadap Perusahaan Non Keuangan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2000-2006). *Dinamika Manajemen*, Vol.1, No.1, Nopember 2009.

http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_fundamental

Dewi Anjarwani Mugiasih: Pengaruh Roa, Eps, Per Dan Der Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah Ipo (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)